

# Pengaruh Pembelajaran Sentra Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun

**Irfa Daroajatunnisa**

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia  
irfadarojatunn@gmail.com

**Ida Rosyidah**

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia  
Idarosyidah@uinsgd.ac.id

**Zaenal Muftie**

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia  
zaenalmuftie@uinsgd.ac.id

Received: 08 06 2023/ Accepted: 09 06 2023 / Published online: 12 06 2023  
© 2023 Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Trilogi

**Abstrak** Tujuan dalam penelitian, untuk mengetahui (1) Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Sentra di Kelompok B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung, (2) Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Area di Kelompok B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung, (3) Perbedaan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Sentra dan Pembelajaran Area di Kelompok B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung. Penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik dapat bergerak, bereksperimen, berimajinasi, dan tidak mudah bosan mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik dapat memecahkan masalah secara sederhana, juga dapat berpikir logis, dan dapat berpikir simbolik dalam minatnya. Adapun penggunaan media pembelajaran dapat membantu mengembangkan perkembangan kognitif pada anak usia dini di Kelompok B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung dalam menggunakan metode pembelajaran sentra. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Quasi Eksperimen non equivalent control group design dengan jenis data berupa kuantitatif, dengan sumber data digunakan data primer. Populasi penelitian yang digunakan seluruh anak Kelompok B yang berjumlah 16 orang terdiri dari 8 orang pada kelompok eksperimen dan 8 orang pada kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan unjuk kerja. Teknik analisis data digunakan Uji Validitas, Uji Homogenitas, Uji Normalitas, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata pada kelompok eksperimen saat pretest sebesar 59 berkualifikasi kurang, hasil nilai rata-rata pada kelompok eksperimen saat posttest sebesar 80 berkualifikasi sangat baik. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pembelajaran Sentra terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Kelompok B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung.

**Kata kunci:** Anak Usia 4-5 Tahun, Perkembangan Kognitif, Pembelajaran Sentra

**Abstract:** *The purpose of the study was to determine (1) Early Childhood Cognitive Development through Learning Center in Group B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung, (2) Early Childhood Cognitive Development through Area Learning in Group B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung, (3) Differences in Early Childhood Cognitive Development through Learning Center and Area Learning in Group B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung. This research is based on the idea that using Learning Media can help in learning. This enables students to move, experiment, imagine, and not quickly get bored following learning so that they can solve problems, think logically, and think symbolically in their interests. The use of learning media can help develop cognitive development in early childhood in Group B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung in using the primary learning method. The method used in the study is a Quasy Experiment non-equivalent Control Group design with the type of data in the form of quantitative, with the data source used as primary data. The study population used by all 16 Group B children consisted of 8 in the experimental group*



*and 8 in the control group. Data collection techniques used observation and performance. Data analysis techniques are used Validity Test, Homogeneity Test, Normality Test and Hypothesis Test. The results showed that the average score result in the experimental group when the pretest was 59 qualified less, and the average score result in the experimental group when the posttest was 80 qualified very well—the result of that development in Group B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung.*

**Keywords:** *Central Learning, Children Aged 4-5 Years, Cognitive Development*

## **Pendahuluan**

Permasalahan yang terjadi dilatar belakangi oleh kasus kurangnya perkembangan kognitif anak usia dini salah satunya terdapat beberapa anak merasa kesulitan dalam mengenal benda halus maupun benda kasar serta mengurutkan benda dari kecil ke besar. Hal tersebut disebabkan oleh faktor kurang tepatnya dalam penyampaian materi pada anak karena mendapatkan pembelajaran yang monoton seperti pemberian materi dalam majalah/LKA, buku tulis, buku gambar sehingga pemanfaatan media pembelajaran yang kurang efektif.

Anak merupakan anugerah dan amanah dari Tuhan yang harus dijaga, di didik dan dibimbing dalam tumbuh kembang, yang merupakan generasi bangsa yang diharapkan menjadi manusia yang berguna bagi lingkungan, keluarga, masyarakat dan sekolah. Terdapat beberapa karakteristik anak usia dini, yaitu anak memiliki sifat unik dan khas, anak memiliki perilaku spontan dalam bertindak, anak memiliki energi dan sifat aktif, anak memiliki sifat egosentris, anak memiliki keingintahuan yang kuat dan sikap antusias, anak memiliki sifat berpetualang dan bereksplorasi, anak memiliki daya fantasi dan imajinasi, anak memiliki sifat frustrasi, anak memiliki tindakan yang kurang, anak memiliki daya atensi dalam rentang pendek, anak memiliki masa belajar potensial, dan anak menunjukkan sikap minat dalam berteman (Khadijah, 2021).

Anak usia dini adalah anak rentang usia 0-6 tahun merupakan masa anak membangun kepribadian dan karakter pada diri anak sebab proses tumbuh kembangnya berjalan secara cepat. Oleh karena itu anak disebut dengan masa keemasan (*golden age*) dengan memiliki beberapa karakteristik, yaitu anak memiliki sifat unik dan khas, anak berperilaku spontan dan bertindak, anak memiliki energi dan sifat aktif, anak memiliki egosentris, anak memiliki keingintahuan yang kuat dan bersikap antusias, anak memiliki keingintahuan yang kuat dan bersikap antusias, anak suka bertualang dan bereksplorasi, anak memiliki daya fantasi dan imajinasi, anak memiliki sifat mudah frustrasi, anak kurang memiliki pertimbangan dalam bertindak, anak memiliki daya atensi dalam rentang pendek, anak memiliki masa belajar potensial dan anak menunjukkan minat terhadap teman (Lailan, 2017).

Pendidikan anak usia dini merupakan konsep belajar sambil bermain dengan mengarahkan pada pengembangan potensi dalam kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan bahasa, sosial, emosional, motorik, spiritual, dan intelektual. Juga pembelajaran efektif bagi pendidikan anak usia dini perlu ditunjang oleh lingkungan dalam suasana belajar yang kondusif. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi anak dalam tumbuh kembang secara menyeluruh dan menekankan pada pengembangan aspek perkembangan anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu strategi pembangunan sumber daya manusia dan merupakan masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode kritis dalam tahap perkembangan manusia juga merupakan upaya pembinaan yang



ditujukan pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian stimulus pendidikan untuk membantu tumbuh kembang anak dalam memiliki kesiapan pada pendidikan pada tahap selanjutnya (Khaironi.M, 2018).

Perkembangan merupakan suatu perubahan yang tidak bersifat kuantitatif melainkan kualitatif sehingga perkembangan tidak ditekankan pada segi material melainkan segi fungsional. Adapun kognitif diartikan sebagai kemampuan belajar atau berpikir dalam mempelajari keterampilan dan memahami apa yang terjadi dalam lingkungannya serta keterampilan dalam menggunakan daya ingat untuk memecahkan masalah secara sederhana. Dengan demikian perkembangan kognitif adalah proses aktivitas mental yang berkaitan dengan persepsi, pikiran, ingatan dan mengelola informasi dengan memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, merencanakan masa depan yang berkaitan dengan yang dipelajarinya, memperkirakan, dan menilai (Susanto, 2012).

Perkembangan kognitif bagi anak merupakan proses berpikir untuk mengenali, mengetahui, memahami, dan menalar agar anak mudah menangkap pelajaran dengan berpikir logis dan memahami hubungan sebab akibat dengan memperoleh informasi dan beradaptasi pada lingkungan baru. Perkembangan kognitif anak usia dini berada pada tahap pra-operasional yang proses nya berkembang meliputi aspek persepsi, ingatan, simbol dan memecahkan masalah menjadi fungsi kognitif dalam perwujudan salah satu bahasa. Dalam Kurikulum Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) pada aspek perkembangan kognitif, terdapat beberapa aspek meliputi : belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik (Wulandari.R, 2021).

Model pembelajaran sentra adalah pendekatan dalam pembelajaran yang prosesnya dilakukan dalam “lingkaran (*circle time*)” dan sentra bermain. Maksud dalam pembelajaran dalam lingkaran adalah saat pendidik duduk bersama dengan anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak sebelum dan sesudah bermain, sedangkan sentra bermain adalah zona atau arena bermain anak dilengkapi seperangkat alat bermain yang berfungsi sebagai pijakan lingkaran untuk keperluan dalam mengembangkan potensi dasar anak dalam aspek perkembangan secara seimbang. Model pembelajaran sentra dikembangkan oleh *Creative Curriculum* untuk mengelola kegiatan pembelajaran yang seimbang antara guru dan anak. Pembelajaran ini menekankan pada pengembangan minat, potensi dan kekuatan anak dengan bermain yang merupakan kerja bagi anak sehingga dapat memberikan kesempatan untuk anak memulai mengembangkan ide hingga menyelesaikan hasil karyanya atau “*start and finish*” dengan guru memberikan dukungan dengan memfasilitasi dalam mengembangkan kecakapan berpikir dan keluasan untuk melakukan eksplorasi pada anak dalam memahami dunia disekelilingnya (Eka.F, 2018).

Dalam penelitian terdahulu Menurut Nurwanti, N (2019) mencantumkan hasil penelitian tentang penerapan model berbasis sentra dalam mengembangkan kecerdasan jamak di Taman Kanak-kanak Samarinda. Dalam penelitiannya membahas model pembelajaran sentra yang merupakan salah satu model pembelajaran untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak melalui bermain yang terarah, model ini juga merupakan salah satu model pembelajaran yang lebih efektif untuk berorientasi dalam bermain dan belajar. Oleh karena itu model pembelajaran ini diterapkan pada Taman Kanak-kanak (TK) Islamic Centre, Taman Kanak-kanak Islam Ismi dan Taman Kanak-kanak Fastabiqul Khairat. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana



penerapan model sentra dalam mengembangkan kecerdasan jamak anak di Taman Kanak-kanak Kota Samarinda.

### Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Yusuf (2017) kuantitatif merupakan pendekatan dalam pengumpulan data lalu diolah menggunakan teknik statistik. Dengan jenis penelitian adalah (*Quasi Experimental*) atau eksperimen semu. Menurut Arikunto (2014) menyatakan bahwa penelitian eksperimen yang digunakan untuk meneliti kemungkinan adanya sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berikut merupakan Menurut Sugiyono (2010) menjelaskan desain penelitian yang digunakan *pre experimental design* menggunakan bentuk desain *non equivalent control group design* yang merupakan dalam penelitian tersebut terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa data kuantitatif merupakan data berbentuk angka atau data yang diangkakan (*scoring*) sehingga data yang diperoleh dapat diukur dan dihitung secara langsung. Adapun sumber data dalam penelitian menggunakan data primer. Yang menyatakan bahwa data primer adalah data secara langsung diambil dari objek penelitian, pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi sehingga data terkumpul sesuai peneliti saat melakukan kegiatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan observasi dan unjuk kerja. Dalam observasi menurut Suharsimi Arikunto, (2010) menyatakan bahwa teknik observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek lingkungan dengan berbagai aktivitas menggunakan penginderaan. Terdapat instrumen dalam penelitian yang mengacu pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, sebagai berikut :

**Tabel 1** Kisi-kisi instrumen penelitian Permendikbud no.137 Tahun 2014

Variabel	Indikator	Nomor item	Total item
Perkembangan Anak Usia Dini	Belajar dan pemecahan masalah	1,2,3,4	4
	Berpikir logis	1,5,7	3
	Berpikir simbolik	1,4,5	3
Jumlah		10	10

Adapun dalam unjuk kerja dalam penelitian merupakan penilaian untuk mengamati kegiatan yang diteliti. Penilaian tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi anak tentang tugas tertentu. Dalam populasi dan sampel dalam penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian untuk meneliti sebuah elemen, sedangkan sampel adalah menurut Arikunto (2006) menjelaskan bahwa sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti sehingga hanya sebagian populasi yang diteliti maka disebut penelitian sampel. Oleh karena itu dalam penelitian menggunakan siswa/siswi Kelompok B yang berjumlah 16 orang anak, sehingga data siswa tersebut dibagi dua kelompok



untuk kelas kontrol sebanyak 8 orang anak selanjutnya kelas eksperimen sebanyak 8 orang anak.

**Tabel 2.** Data siswa/siswi dalam penelitian

Kelas	Jumlah
Kontrol	8 orang anak
Eksperimen	8 orang anak
Jumlah	16 orang anak

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis kuantitatif, sebagai berikut: (1) Uji Normalitas, merupakan penilaian dalam sebaran data pada kelompok data atau variabel dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal; (2) Uji Homogenitas, merupakan pengujian dalam sebaran data dengan membandingkan kedua variannya dan dapat dilakukan apabila data tersebut dalam berdistribusi normal, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak homogen; (3) Uji Hipotesis, merupakan pembuktian kebenaran dari hipotesis yang dirumuskan dalam pengujian peneliti menggunakan *t test* sebagai perbandingan rata-rata antar dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok tersebut mempunyai nilai rata-rata satu dengan yang lain secara manual; (4) Uji Validitas, merupakan teknik analisis data untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur pada ke validan instrumen, pengukuran instrumen pada penelitian dalam pengumpulan data, dengan tujuan untuk mengetahui data tersebut dianggap valid atau tidak valid.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Pembelajaran sentra di Kelompok Eksperimen.

Perkembangan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran sentra menggunakan pelaksanaan *pretest and posttest* dengan instrumen 10 pernyataan yang telah disusun oleh peneliti melalui observasi juga unjuk kerja untuk mengetahui cara berpikir anak dalam mengenali, mengetahui, dan memahami agar memudahkan anak berpikir logis, dengan hasil penelitian sebagai berikut :



**Tabel 3.** Data hasil *pretest* perkembangan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran sentra di kelompok eksperimen.

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai										Nilai	Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	FLH	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26	65
2	LL	1	2	3	1	3	3	2	3	2	3	23	58
3	DH	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	23	58
4	MRF	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	23	58
5	DNR	1	2	3	3	2	2	2	3	2	3	23	58
6	RYY	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	24	60
7	MS	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	24	60
8	ARF	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	22	55
JUMLAH												472	
RATA-RATA												59	

Berdasarkan data di atas terdapat jumlah anak yang memperoleh nilai 50-59 pada kategori kurang sebanyak 5 anak; dan terdapat jumlah anak yang memperoleh nilai 60-69 pada kategori cukup sebanyak 3 anak, sehingga diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 59 pada kategori kurang.

**Tabel 4.** Data hasil *posttest* perkembangan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran sentra di kelompok eksperimen

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai										Nilai	Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	FLH	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	80
2.	LL	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	80
3.	DH	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	78
4.	MRF	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33	83
5.	DNR	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33	83
6.	RYY	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33	83
7.	MS	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31	78
8.	ARF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
JUMLAH												640	
RATA-RATA												80	

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas, diperoleh data perkembangan kognitif melalui pembelajaran sentra pada *posttest* kelompok eksperimen dengan 10 item jumlah anak yang memperoleh rentang nilai 70-79 dengan kategori baik terdapat 3 anak; dan terdapat jumlah anak yang memperoleh rentang nilai 80-100 dengan kategori sangat baik terdapat 5 anak, sehingga diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 80 pada kategori sangat baik.



2. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Area di Kelompok Kontrol.

Perkembangan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran area pada pelaksanaan *pretest* dan *posttest* menggunakan 10 instrument yang telah disusun oleh peneliti melalui observasi juga unjuk kerja untuk melihat cara berpikir anak untuk mengenali, mengetahui, memahami agar memudahkan anak untuk berpikir logis melalui pembelajaran sentra sebagai berikut :

**Tabel 5. Data hasil pretest perkembangan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran area di kelompok kontrol**

No.	Nama siswa	Aspek yang Dinilai										Nilai	Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	ALU	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	17	43
2.	AUL	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	17	43
3.	AQL	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	17	43
4.	ARK	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	17	43
5.	FTH	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	48
6.	ZN	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	18	45
7.	NDF	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	18	45
8.	RFF	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	18	45
JUMLAH													355
RATA-RATA													44

Berdasarkan hasil data tabel di atas, diperoleh hasil *pretest* pada kelompok kontrol melalui perkembangan kognitif pada pembelajaran area dengan 10 item terdapat jumlah anak yang memperoleh rentang nilai 0-49 pada kategori gagal sebanyak 8 anak; sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 44 berada pada kategori gagal

**Tabel 6. Data hasil posttest perkembangan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran area di kelompok kontrol**

No.	Nama siswa	Aspek yang Dinilai										Nilai	Jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	ALU	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24	60
2.	AUL	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22	55
3.	AQL	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22	55
4.	ARK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
5.	FTH	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	24	60
6.	ZN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
7.	NDF	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21	53
8.	RFF	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
JUMLAH													433
RATA-RATA													54

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh data *posttest* pada perkembangan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran area menggunakan 10 item terdapat jumlah anak dengan rentang nilai 50-59 pada kategori kurang sebanyak 6 anak; dan terdapat jumlah



anak dengan rentang nilai 60-69 pada kategori cukup sebanyak 2 anak, sehingga diperoleh nilai rata-rata 54 berada pada kategori gagal.

### 3. Perbedaan perkembangan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran sentra (kelompok eksperimen) dan pembelajaran area (kelompok kontrol).

Untuk mengetahui perbedaan pada perkembangan kognitif anak usia dini peneliti menggunakan uji prasayarat yang berfungsi untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan dan dihasilkan dapat memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik analisis data berupa uji hipotesis, uji normalitas, uji validitas, dan uji homogenitas. Berikut data analisis yang diperoleh pada kelas eksperimen nilai signifikan pada *pretest* sebesar 0,302 dan pada *posttest* sebesar 0,245 yang menunjukkan bahwa data tersebut lebih besar dari nilai signifikan tabel 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya pada kelas kontrol nilai signifikan pada *pretest* sebesar 0,282 dan pada *posttest* sebesar 0,271 yang menunjukkan bahwa data tersebut lebih besar dari nilai signifikan tabel 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Data pada pretest dengan F hitung sebesar 0,85 dan F tabel sebesar 4,99 sedangkan pada posttest menghasilkan F hitung sebesar 2,33 dan F tabel 4,99 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan dapat dikatakan bahwa data pretest dan posttest tersebut homogen.

Berdasarkan hasil data tabel di atas, menghasilkan data pada selisih skor rata-rata posttest dan pretest menghasilkan t hitung sebesar 30,5 dengan t tabel 1,761 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perkembangan kognitif anak usia dini antara pembelajaran sentra (kelompok eksperimen) dengan pembelajaran area (kelompok kontrol).

**Tabel 4.13** Hasil data perbandingan nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
N	8	8
Pretest	59	44
Posttest	80	54

Berdasarkan hasil data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini dalam pembelajaran sentra pada kelompok eksperimen cukup efektif daripada pembelajaran area pada kelompok kontrol. Karena dalam pembelajaran sentra anak memiliki imajinasi yang dapat dikembangkan dengan kegiatan pembelajaran anak yang disukai.

Hasil uji t menunjukkan bahwa jumlah variabel  $N = 14$  adapun selisih *mean* pada kelompok eksperimen sebesar 22 dan pada kelompok kontrol sebesar 10. Standar deviasi kelas eksperimen sebesar 8.429 dan kelas kontrol 10.340. Sehingga dalam analisis t test menghasilkan data kelas eksperimen pada t-hitung = 14.467 dengan *sig (2 tailed)* sebesar 0.00. Setelah dianalisis bahwa diketahui nilai *sig (2 tailed)* sebesar  $0.00 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran sentra terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Diketahui t tabel dengan df  $(N-2) = (16-2=14)$  dan taraf signifikan sebesar 5% atau  $0.05/2 = 0,025$  adalah 2,144. Maka dapat diketahui nilai t-hitung  $14.467 > 2,144$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat





perbedaan pembelajaran sentra terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di Kelompok B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung.

## **PENUTUP**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran sentra terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di Kelompok B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung, maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran sentra terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di Kelompok B RA Az-Zahra Rancaekek Bandung.

## **Daftar Pustaka**

- Dwi, Z dan R.H. (2020). Penerapan model pembelajaran sentra multimedia pada kelompok B di TK Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo. *Jurnal PAUD Teratai*. 9(1).
- Nurwati, N. (2019). *Penerapan model berbasis sentra dalam mengembangkan kecerdasan jamak di Taman Kanak-kanak Kota Samarinda*.
- Purnama, S.A, Nurhayati. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak Kanak. *Kindergarten: Journal Of Islamic Early Childhood Education*,1(2).
- Lailan, A. (2017). Model Pembelajaran Sentra Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal An-Nahdhah*, 10 (20).
- Putra, A. 2018. Pendidikan Anak Usia Dini. *Tt-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2),.
- Kusuma, A.S. (2021). *Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini*. Guepedia: Malang.
- Rahmat,A. dkk. (2020). *Belajar dari alam biluhu (model pembelajaran sentra bahan alam pada taman kanak-kanak melalui pendekatan saintifik berbasis kawasan teluk tomini)*. Ideas Publishing: Gorontalo.
- Fajriyah H. Dewi F. Nurainun. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Area untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Bunayyah: Jurnal Pendidikan Anak*, vol 1(5).
- Pra Anggel N, Nenny M. (2020). Pembelajaran sentra dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 4(2).
- Filtri Heleni, Al Khudri Sembiring. (2018). Perkembangan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun ditinjau dari tingkat pendidikan ibu di PAUD kasih ibu kecamatan rumbai. *PAUD Lectura : Jurnal PAUD*. Vol 1(2).
- Busyro M.K. Siti Herlinah Wifroh. (2014). Meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia dini melalui alat permainan edukatif. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. Vol 1(2).